

ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM PENGGUNAAN SOFTWARE MICROSOFT OFFICE DI MAN 4 ACEH BESAR

Nora Rizkina

Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
Email: nora.rizkina.01@gmail.com

Abstract: Penggunaan *software microsoft office* akan sangat membantu dan memudahkan pekerjaan guru di sekolah. Dengan adanya aplikasi office, guru dapat menyusun RPP menggunakan word, mengoperasikan data nilai peserta didik menggunakan excel, serta mempresentasikan media pembelajaran menggunakan powerpoint. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis seberapa besar tingkat keterampilan guru dalam penggunaan *software microsoft office* di MAN 4 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan data menggunakan instrumen tes yang dilakukan kepada 51 orang responden di MAN 4 Aceh Besar. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti dengan teknik analisis deskriptif menggunakan bantuan aplikasi *microsoft excel*. Sesuai hasil tes uji penggunaan *office* dalam penelitian, diperoleh tingkat keterampilan guru pada pemakaian *software microsoft office*. Untuk pemakaian aplikasi *microsoft word* diperoleh persentase guru sebesar 70,59% dengan kategori “Baik”. Selanjutnya tingkat keterampilan guru dalam menggunakan *microsoft excel* memiliki persentase 61,80% sudah dalam kategori “Baik” pula. Sedangkan pada penggunaan *microsoft powerpoint* tingkat keterampilan guru masih dalam kategori “Cukup Baik” dengan persentase 58,59%.

Kata kunci: *keterampilan guru, penggunaan software microsoft office*

1. Pendahuluan

Guru ialah tenaga pendidik yang diangkat dengan tugas primer mengajar, sesuai Pasal 27 Ayat 3 UU tentang Tenaga Kependidikan. Selain itu, guru memiliki tugas untuk membimbing dan mengelola administrasi sekolah [1]. Guru dituntut agar bisa membuat bahan ajar serta mengembangkan kemampuan mengajarnya. Seorang guru wajib mempunyai pengetahuan serta keterampilan lebih dalam menyampaikan pengajaran. Pada zaman millennial ini guru diharuskan memanfaatkan teknologi sebagai kebutuhan mengajar agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman [2].

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan, dikarenakan di tangan guru lah kurikulum, bahan ajar, serta sarana prasarana sangat berarti bagi peserta didik. Selain itu, berhasil atau tidaknya peserta didik dalam aktivitas belajar juga dipengaruhi oleh peran guru dalam memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan proses pembelajaran yang berkualitas [3]. Fungsi guru menjadi fasilitator inilah yang mengharuskan guru mengikuti perkembangan zaman terutama pada pemanfaatan teknologi.

Hal ini mewajibkan guru memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, berkomunikasi, serta mengembangkan diri sehingga sesuai dengan kompetensi pedagogik dan professional [4]. Penggunaan komputer/laptop sebagai perangkat teknologi sangat diperlukan guru untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran. Salah satu aplikasi yang bermanfaat bagi guru yaitu *software microsoft office*. Dengan adanya aplikasi *office*, guru dapat menyusun RPP menggunakan *word*, mengoperasikan data nilai peserta didik menggunakan *excel*, serta mempresentasikan media pembelajaran menggunakan *powerpoint*.

Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.16 Tahun 2007, guru diharuskan mempunyai kompetensi memanfaatkan dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran [5]. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi di kelas. Kenyataan ini diperkuat dengan data pada tahun 2019 dari 2,7 juta guru Indonesia hanya 10% sampai 15% yang mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran [6].

Penggunaan teknologi saat ini, jika digunakan dengan benar, akan sangat membantu dan memudahkan pekerjaan guru di sekolah. Misalnya pada pemanfaatan salah satu aplikasi komputer, yaitu *microsoft office*. Terlebih lagi, bagi guru sekolah tingkat menengah atas yang perlu mengembangkan kompetensinya dalam pemanfaatan TIK. Seorang guru harus mempunyai modal pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kompetensi. Contoh kasus pengamatan peneliti, yaitu guru-guru di MAN 4 Aceh Besar.

Sesuai latar belakang di atas, peneliti ingin menganalisis keterampilan guru dalam penggunaan teknologi khususnya dalam mengoperasikan *software microsoft office*.

2. Kajian Kepustakaan

Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan kompetensi personal, ilmiah, teknis, sosial dan spiritual yang membentuk standar kompetensi profesional guru, meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pendidikan akademik, dan pengembangan pribadi serta profesional [7]. Guru harus berkompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, serta nilai moral yang tercermin pada pemikiran dan juga tindakannya. Kehadiran kemampuan ini akan menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar.

Standar kompetensi guru adalah gambaran tentang standar dasar yang ditetapkan dan disepakati bersama berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang dapat disebut berkualitas atau kompeten. Berikut beberapa standar kompetensi yang harus dikuasai guru untuk menguasai teknologi, yaitu [8]:

- a. Penggunaan komputer/laptop dan periferalnya.
- b. Merakit, memasang, mengkonfigurasi, memelihara, memantau serta menyelesaikan masalah (troubleshooting) komputer/laptop.
- c. Program komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek.

- d. Pengolahan kata melalui komputer/laptop.
- e. Memproses spreadsheet serta grafik menggunakan komputer/laptop.
- f. Manajemen basis data melalui komputer pribadi atau komputer induk.
- g. Membuat presentasi interaktif yang mengikuti aturan komunikasi visual dan interpersonal.

Kompetensi TIK Guru

Kompetensi TIK didefinisikan sebagai salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru karena memiliki dampak positif yang besar terhadap pendidikan. Misalnya, memfasilitasi akses guru terhadap sumber pembelajaran, mendukung dan mempercepat tugas administrasi guru, dan memudahkan pengiriman laporan kinerja guru ke pemerintah. Untuk itu, guru sangat dituntut untuk menggunakan TIK dalam proses pembelajaran di sekolah [9].

Kewajiban penggunaan TIK dalam pembelajaran dikaitkan dengan kompetensi dasar guru di bidang pedagogik, sedangkan pemanfaatan TIK untuk pengembangan diri mengacu pada Permendiknas 16/2007 tentang Kualifikasi Guru dan Kompetensi Guru. Pernyataan ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa kompetensi TIK dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Pentingnya guru dengan keterampilan TIK terletak pada integrasi TIK ke dalam kegiatan belajar mereka dan pengembangan mereka dalam kegiatan profesionalnya. Namun, keberadaan TIK tidak serta merta memungkinkan guru terampil [10].

Perkembangan Teknologi di Masa Depan

seberapa cepat dan mudahnya mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sebagai instansi pemerintah, sekolah harus mampu menyediakan sistem informasi yang berkualitas, khususnya bagi guru dan staf/karyawan. Proses pengelolaan dan pencarian informasi akan berhasil apabila mendapat dukungan dengan baik.

Guru beserta staf/karyawan sekolah membutuhkan internet dan aplikasi microsoft office yang membantu memenuhi kegiatan mereka. Internet digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sedangkan aplikasi office dapat digunakan untuk mengelola pembelajaran dan mempermudah pekerjaan di lingkungan sekolah.

Software microsoft office

Software microsoft office merupakan aplikasi yang berguna dalam pengolahan data, dokumen dan administrasi. Pada 5 Oktober 2021, telah dirilis Office 2021 yang merupakan versi terbaru dari *microsoft office*. Adapun bagian dari *microsoft office* yaitu *microsoft word*, *microsoft excel* serta *microsoft powerpoint*.

- a. *Microsoft Office Word*

Salah satu jenis aplikasi pengolahan kata dari *office* dinamai *microsoft office word*. *Microsoft word* ini begitu sering digunakan dalam proses pembuatan surat-menyurat, pembuatan laporan, penelitian artikel/makalah, penelitian karya ilmiah dan lain sebagainya [11].

b. *Microsoft Office Excel*

Program aplikasi pengolahan data berupa angka dalam bentuk kolom dan baris pada komputer disebut dengan *microsoft office excel*. *Microsoft excel* membantu guru mengelola nilai rapor dan pengolahan data sekolah [12].

c. *Microsoft Office PowerPoint*

Adapun bagian dari *microsoft office* yang digunakan untuk membuat presentasi dan merancang sebuah media ajar yang menyenangkan dikenal dengan sebutan PowerPoint (PPT) [13]. Aplikasi ini sangat sering digunakan di bidang pendidikan, perkantoran, maupun bisnis.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih peneliti ialah metode penelitian kuantitatif. Hal ini disebabkan peneliti memakai teknik analisis dokumen angket pada saat mengumpulkan data. Metode kuantitatif ini dimaksudkan untuk memberikan hasil dan pemahaman dasar tentang masalah yang diteliti, karena menggunakan angka sebagai ukuran untuk membuat data yang dihasilkan akurat. Metode kuantitatif juga didefinisikan sebagai metode penelitian yang menggunakan analisis statistik untuk menarik kesimpulan[14].

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi dan sampel yang diambil ialah seluruh guru MAN 4 Aceh Besar yang berjumlah 51 orang. Teknik dalam mengambil sampel yang dipakai peneliti, yaitu teknik sampling jenuh karena jumlahnya kurang dari 100. Sampel jenuh ialah seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel [15]. Oleh karena itu, sampel penelitian ini meliputi seluruh populasi yang berjumlah 51 guru.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan instrumen tes ini untuk mengukur tingkat keterampilan dalam penggunaan *software microsoft office* pada guru MAN 4 Aceh Besar. Guru diberi arahan untuk melakukan uji penggunaan *software office* berdasarkan teks dan pernyataan yang tersedia.

Analisis Deskriptif

Penelitian ini mendeskripsikan data dengan menggunakan *mean*. *Mean* ialah nilai rata-rata dari data yang berbeda. Rata-rata dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data. Untuk mengetahui skor nilai serta persentase dari hasil uji penggunaan *software office* digunakan rumus [16]:

$$\text{Rumus Index (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100 \% \quad (1)$$

Pada persamaan (1), rumus index merupakan rumus sederhana yang menghitung skor dan persentase dari setiap data yang sudah dikumpulkan. Total Skor adalah penjumlahan keseluruhan data, Y ialah Skor tertinggi Likert dikali dengan jumlah responden (N), sedangkan 100 % adalah Nilai tetap.

Tabel 1 Kriteria Persentase Pencapaian Guru

Percentase (%)	Kategori
0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik
40% - 59,99%	Cukup Baik
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MAN 4 Aceh Besar, diperoleh data penelitian yang dikumpulkan menggunakan instrumen tes sehingga dapat diukur tingkat keterampilan guru MAN 4 Aceh Besar dalam penggunaan *software office*. Hasil analisis tingkat capaian guru dalam menggunakan *Microsoft Office* dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Deskriptif Hasil Tes Uji *Microsoft Office*

Software	Skor	Mean	Index (%)	Kategori
<i>Microsoft Word</i>	900	3,53	70,59	Baik
<i>Microsoft Excel</i>	788	3,09	61,80	Baik
<i>Microsoft Powerpoint</i>	747	2,93	58,59	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa rata-rata dari hasil uji penggunaan *microsoft word* sebesar 3,53 dengan tingkat pencapaian guru 70,59% memiliki kategori “Baik”. Ini berarti semua guru MAN 4 Aceh Besar memiliki tingkat keterampilan/skill dalam penggunaan *microsoft word* dengan baik.

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa rata-rata dari hasil uji penggunaan *microsoft excel* sebesar 3,09 dengan tingkat pencapaian guru 61,80% memiliki

kategori “Baik”. Ini berarti seluruh guru MAN 4 Aceh Besar memiliki tingkat *skill* dalam penggunaan *microsoft excel* dengan baik.

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa rata-rata dari hasil uji penggunaan *microsoft powerpoint* sebesar 2,93 dengan tingkat pencapaian guru 58,59% kategori “Cukup Baik”. Ini berarti guru MAN 4 Aceh Besar memiliki tingkat *skill* dalam penggunaan *microsoft powerpoint* dengan cukup baik.

5. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat perbedaan hasil persentase jawaban dari guru untuk menganalisis tingkat keterampilan guru dalam penggunaan *software microsoft office*.

- a. Sesuai hasil tes uji pemakaian aplikasi *microsoft word* diperoleh persentase guru sebesar 70,59% dengan kategori “Baik”.
- b. Dalam penggunaan *microsoft excel* tingkat keterampilan guru memiliki persentase 61,80% sudah dalam kategori “Baik”.
- c. Pada penggunaan powerpoint tingkat keterampilan guru masih dalam kategori “Cukup Baik” dengan persentase 58,59%.

Daftar Kepustakaan

- [1] DPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1989.
- [2] A. Prajana and Y. Astuti, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMK di Banda Aceh dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013,” *JINOTEP (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. Dalam Teknol. Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 33–41, 2020, doi: 10.17977/um031v7i12020p033.
- [3] K. H. P. Abd., “Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara,” *J. Ilm. Adm.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–9, 2019.
- [4] A. Rasyidah, J. Marzal, and D. M, “Investigasi Pengetahuan, Keterampilan dan Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru Matematika SMA/MA di Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” *Edu-Sains J. Pendidik. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam*, vol. 4, no. 2, 2015, doi: 10.22437/jmpmipa.v4i2.2534.
- [5] Badan Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. 2007.

- [6] F. R. Rahim, D. S. Suherman, and M. Murtiani, “Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0,” *J. Eksakta Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 133–141, 2019, doi: 10.24036/jep/vol3-iss2/367.
- [7] A. Tabi’in, “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu,” *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 1, no. 2, pp. 156–171, 2016, doi: 10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629.
- [8] R. Mugara, “Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK),” *J. Univ. Pendidik. Indones.*, 2012.
- [9] D. S. Batubara, “Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkannya),” *MUALLIMUNA J. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 1, pp. 48–65, 2017.
- [10] A. A. Herliani and D. Wahyudin, “Pemetaan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Guru Pada Dimensi Pedagogik,” *J. Penelit. ILMU Pendidik.*, vol. 11, no. 2, pp. 134–148, 2018.
- [11] L. Syafirullah, R. Purwanto, E. D. Puspitasari, A. R. Supriyono, D. T. Nurrohman, and A. Fahriza, “Peningkatan Keterampilan Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office dan Google Education,” *MADANI Indones. J. Civ. Soc.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2019, doi: 10.35970/madani.v1i1.25.
- [12] L. P. Wanti and E. Tripustikasari, “Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu Di Desa Patikraja,” *MADANI Indones. J. Civ. Soc.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–23, 2019.
- [13] I. Bahroni, R. Pirwanto, and N. W. Rahadi, “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Menggunakan PowerPoint Bagi Guru-guru SMP, SMK dan SMA Di Kabupaten Cilacap,” *MADANI Indones. J. Civ. Soc.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–43, 2019, doi: 10.35970/madani.v1i1.33.
- [14] I. Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- [15] F. E. B. Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- [16] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.